

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini, keberadaan sebuah perusahaan dalam peta persaingan perekonomian tengah mengalami persaingan yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan-perusahaan asing yang memiliki modal yang melimpah. Sehingga akan semakin tinggi kompetisi yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan dalam melakukan pengembangan dan perluasan pasar mereka, dengan demikian diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di masa mendatang (Supeno, 2009: 93). Maka dari itu peran manajemen sangat penting dalam kehidupan perusahaan, karena setiap perusahaan ingin memiliki manajemen yang baik agar tujuan perusahaan bisa tercapai.

Salah satu bagian penting dari manajemen perusahaan adalah keuangan. Salah satu tugas dari manajemen perusahaan yang mengatur segala bentuk keputusan keuangan perusahaan adalah Manajer keuangan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Selain itu, kegiatan manajemen keuangan bertugas untuk membuat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Tugas utama manajer keuangan perusahaan adalah mengambil keputusan keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan investasi perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan bentuk dan komposisi perusahaan yang akan digunakan perusahaan.

Manajer keuangan harus mempunyai perhitungan yang baik yaitu penghitungan dalam keputusan investasi dan pendanaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Perusahaan menggunakan sumber dana baik secara internal (laba ditahan) dan eksternal (utang), (Fahmi, 2001: 3). Kombinasi dari modal sendiri dan utang jangka panjang disebut struktur modal. Salah satu masalah yang dihadapi manajer keuangan adalah masalah pendanaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang darimana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Banyaknya utang dan modal sendiri yang digunakan akan menentukan rasio utang dan modal sendiri

Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, perkembangan usaha pada saat ini, menimbulkan permasalahan pendanaan yaitu pada struktur modal. Era globalisasi ekonomi saat ini membuat struktur modal intern yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi dalam mendanai operasional perusahaan. Perusahaan dalam hal ini diharuskan mencari dana tambahan dengan menambah struktur modal ekstren berupa utang jangka panjang.

Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Pada dasarnya perusahaan sulit menentukan proporsi struktur modal karena keputusan tentang struktur modal menimbulkan risiko yang harus ditanggung pemilik perusahaan disamping menimbulkan tingkat pengembalian tertentu.

Setiap sumber dana memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Pendanaan melalui utang menyebabkan *trade-off* antara tingkat

risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun disisi lain peningkatan risiko menyebabkan tingkat pengembalian yang diharapkan meningkat sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan yang nantinya akan berdampak pada perkembangan perusahaan.

Agar diberikan kepercayaan oleh pihak luar yang akan meminjamkan utang, maka perusahaan harus mampu mempertahankan rasio keuangan yang baik, karena hal tersebut akan menunjukkan keadaan kesehatan keuangan di perusahaan. Pihak kreditur akan memberikan pinjaman jika perusahaan dinilai mampu melunasi utangnya. Selain itu pihak kreditur juga akan meminta jaminan yang mencukupi pada perusahaan, hal ini karena adanya kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variable laba, perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan, dan ekonomi makro (Sartono, 2010: 248). Dari semua variable yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, penulis menggunakan dua variable bebas yaitu struktur aktiva dan profitabilitas. Alasan menggunakan variable bebas tersebut karena berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu dominan menggunakan variable struktur aktiva dan profitabilitas.

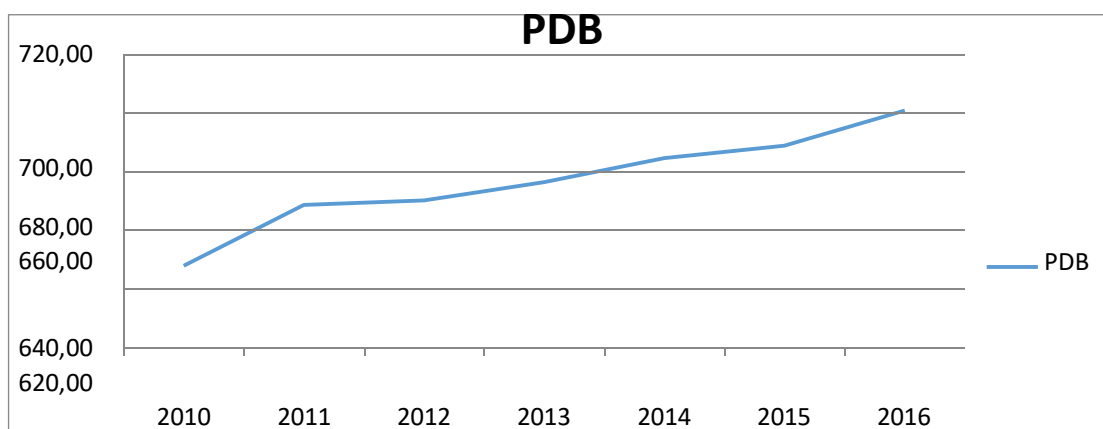
Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah asset

yang dapat dijadikan jaminan. Seorang investor akan lebih mudah memberikan pinjaman bila disertai jaminan yang ada (aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan).

Profitabilitas pun merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal ini dilakukan pada sektor industri properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Alasannya karena pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan akan tempat tinggal maupun rekreasi untuk menunjang hidup mereka. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan banyaknya permintaan pada sektor ini. Timbul suatu kebutuhan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar dan persaingan bisnis antar perusahaan. Rencana perkembangan suatu perusahaan tentu saja membutuhkan suatu pendanaan atau struktur modal, itulah sebabnya perusahaan properti dan *real estate* menarik para investor untuk menanamkan sebagian modalnya. Berikut ini adalah Pertumbuhan Industri *Real Estate* di Indonesia Tahun 2010 sampai 2016:

Grafik 1.1
Pertumbuhan PDB untuk *Real Estate*, 2010 - 2016



Sumber: IndoAnalysis Research, diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Grafik diatas menggambarkan PDB untuk *real estate* yang merupakan salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan pada sektor industri properti. Sehingga dapat diketahui tren perkembangan properti selama ini. Grafik di atas menggambarkan pertumbuhan untuk sektor *real estate* sejak tahun 2010 hingga 2016, dimana secara nominal angka PDB nya selalu meningkat. Ini berarti industri properti di Indonesia selalui menarik dan memberikan peluang besar dari sisi permintaan pasar. Namun pada periode 2014 dan 2015, telah terjadi penurunan pertumbuhan dalam industri properti. Pertumbuhan pada tahun 2011 dan 2012 cukup tinggi, mencapai angka di atas 7%. Lalu menurun sedikit pertumbuhannya pada tahun 2013, menjadi 6,54%. Sayangnya, pertumbuhannya kembali menurun pada tahun 2014 dan 2015 ini. Tetapi untuk tahun 2016, pertumbuhan industri properti diprediksi akan meningkat cukup hingga di atas 6%. Salah satunya dikarenakan adanya penurunan suku bunga BI yang dapat memicu kredit perbankan di sektor properti (PT. Indonalisis, „*Industri Properti*

*Komersial di Indonesia**, 2016, <http://www.indoanalisis.co.id/>, diakses 22 September 2016).

Bisnis properti mempunyai kepastian nilai keuntungan kepada investor, dimana keuntungan yang dihasilkan properti minimal dua kali lipat dari harga peroleh. Potensi perusahaan properti di Indonesia kini mempunyai permintaan yang tinggi. Dengan tingginya permintaan tersebut industri properti dan *real estate* pada akhirnya akan memiliki jumlah penjualan yang mengakibatkan profitabilitas meningkat. Melalui penjelasan tersebut penulis menduga adanya pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal. Berikut data-data perusahaan properti yang penulis ambil dalam objek penelitian:

Tabel 1.1

Data-data Nilai Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015

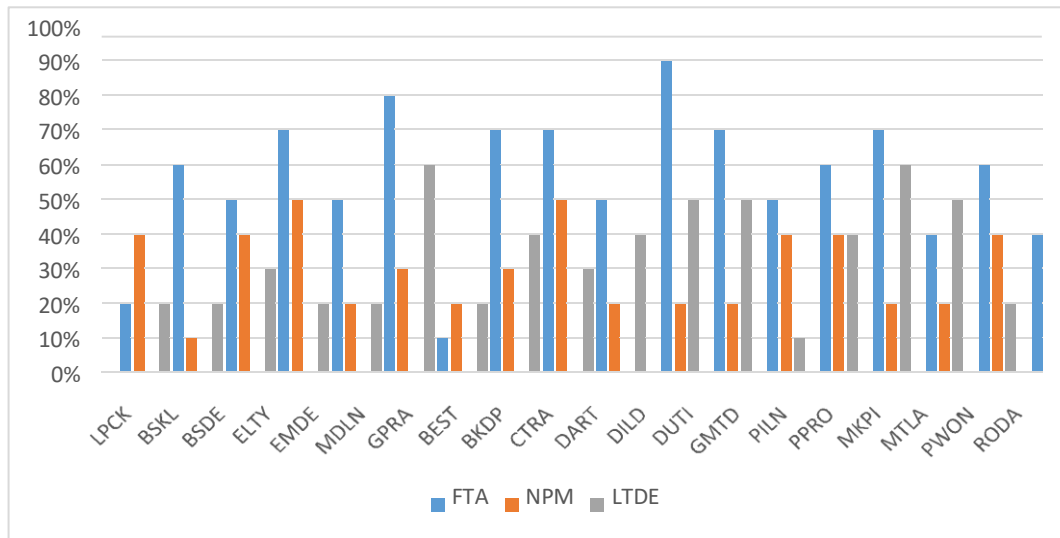
No	Kode Perusahaan	FTA	NPM	LTDE
1	LPCK	22%	43%	19%
2	BSKL	62%	11%	21%
3	BSDE	53%	38%	35%
4	ELTY	66%	52%	24%
5	EMDE	53%	19%	25%
6	MDLN	76%	31%	60%
7	GPRA	14%	18%	20%
8	BEST	67%	31%	40%
9	BKDP	73%	47%	26%
10	CTRA	52%	23%	40%
11	DART	91%	21%	46%
12	DILD	72%	19%	47%
13	DUTI	52%	40%	14%
14	GMTD	57%	37%	37%
15	PILN	73%	17%	63%
16	PPRO	40%	22%	47%
17	MKPI	63%	42%	21%
18	MTLA	44%	22%	24%
20	PWON	71%	30%	52%

21	RODA	56%	45%	12%
	rata-rata	58%	30%	34%

Sumber : idx.co.id (data diolah oleh penulis)

Grafik 1.2

Data-data Nilai Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015



Sumber : idx.co.id (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, rata-rata tingkat nilai struktur aktiva, profitabilitas terhadap struktur modal berfluktuatif. Pada rata-rata perusahaan, peningkatan hutang terjadi dimana pada saat tingkat profitabilitas yang dihasilkan rendah. Berbeda dengan yang terjadi pada rata-rata struktur aktiva perusahaan, peningkatan hutang diiringi oleh peningkatan pada struktur aktiva. Dimana menunjukkan perusahaan-perusahaan properti dan real esate di negara berkembang seperti Indonesia cenderung memiliki tingkat hutang yang tinggi dalam membiayai perusahaannya. “Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang” (Eugene & Houston, 2001: 39).

Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana struktur modal perusahaan properti dan *real estate* dipengaruhi oleh dua faktor yang dianggap paling dominan, yaitu Struktur Aktiva dan Profitabilitas. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Struktur Modal perusahaan adalah kombinasi dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Untuk dapat menentukan proporsi struktur modal guna meningkatkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri tidak mencukupi seluruh struktur modal maka perusahaan memerlukan hutang atau modal asing dalam memenuhi peningkatan struktur modal. maka manajer perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ada dua faktor penting yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva dan profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas penulis mengidentifikasi perusahaan tentang pengaruh struktur modal terhadap struktur aktiva dan profitabilitas pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan proporsi struktur modal, perusahaan masih mengalami kesulitan.
2. Pengambilan keputusan untuk mendanai kebutuhan perusahaan yang masih kurang tepat.

3. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap struktur modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015?
3. Seberapa besar pengaruh positif antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015 secara simultan/bersama- sama?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif antara struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif antara struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 secara simultan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor internal apa saja yang akan memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh struktur aktiva (X_1) terhadap struktur modal (Y)

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal, dimana struktur modal (Y) yaitu Perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono & Harjito, 2010: 240). Dengan rasio presentase besarnya dan yang berasal dari hutang dapat diukur. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, variable laba, dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Faktor yang Keputusan pendanaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya struktur aktiva.

Struktur Aktiva (X_1) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Seorang manajer keuangan harus bisa menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan. Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston & Eugene, 2005: 175). Dimana struktur aktiva

terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan total aktiva. Aktiva yang sesuai atau dapat dikatakan aktiva yang mempunyai aktiva tetap yang lebih tinggi bisa dijadikan jaminan ketika perusahaan jika ingin melakukan pinjaman. Oleh karena itu, struktur aktiva mempunyai pengaruh dimana struktur aktiva dapat menjadi jaminan bagi pembiayaan investor terhadap pendanaan perusahaan. tingkat struktur aktiva yang tinggi akan meningkatkan struktur modal. dimana besar kecilnya aktiva suatu perusahaan menentukan besar kecilnya dana yang diberikan investor yang dijadikan jaminan untuk pendanaan perusahaan. Karena struktur aktiva yang tinggi akan memberi kepercayaan pihak kreditur dalam memberikan modal.

2. Pengaruh profitabilitas (X) terhadap struktur modal (Y)

Pengaruh profitabilitas² terhadap struktur modal, Profitabilitas (X_2) merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011: 196). Pada umumnya perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang lebih besar, karena tingkat keuntungan yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan dalam penghematan pajak dimana penghematan pajak dapat memaksimalkan tujuan perusahaan (Atmaja, 2008: 274). Profitabilitas pun merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat

dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. oleh karena itu peningkatan profitabilitas berpengaruh pada struktur modal.

Dalam penelitian terdahulu disebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (Ghia: 2014). Besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar (Riyanto, 2001: 279).

Pengamatan menunjukan bahwa penggunaan modal sendiri yang sebesar-besarnya dipandang bukan keputusan yang terbaik karena akan membayar pajak penghasilan yang besar. Pandangan tersebut menunjukan bahwa perusahaan menganut *balancing theories*. Keputusan tentang struktur modal menimbulkan risiko yang harus ditanggung pemilik perusahaan disamping menimbulkan tingkat pengembalian tertentu. Setiap sumber dana memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Pendanaan melalui utang menyebabkan *trade-off* antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun disisi lain peningkatan risiko menyebabkan tingkat pengembalian yang diharapkan meningkat sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Penulis berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan hutang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu

sesuai teori *trade off theory* (Brigham & Houston, 2011: 62). Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jurnal atau penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu telah dirangkum sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur Janah (2010)	Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, time interest earned, tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)	profitabilitas, struktur aktiva, time interest earned, tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan dan struktur modal	Secara parsial variabel struktur aktiva (FAR), <i>time interest earned</i> (TIE), dan tingkat pertumbuhan (GROWTH) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva (FAR), <i>time interest earned</i> (TIE), dan tingkat pertumbuhan (GROWTH) masing-masing tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap struktur modal.
2.	Ghia Ghaida (2011)	Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada	Struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal	struktur aktiva mempunyai hubungan negatif dengan struktur modal, namun tidak

		perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2009		berpengaruh secara signifikan. Profitabilitas memiliki pengaruh negative signifikan pada struktur modal.
3.	Arief Rahman (2013)	Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal pada studi kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012.	struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal	Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4.	Yunita Widyaningrum (2015)	Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.	profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan struktur modal	Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,181. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan signifikansi sebesar 0,001. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,931. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan

Sumber : Jurnal Terdahulu

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Mengenai hasil dari masing-masing penelitian variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, perbedaan hasil penelitian tersebut merupakan *research gap* yang akan diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu diuji pengaruh dari variabel independen (Profitabilitas, Struktur Aktiva,)

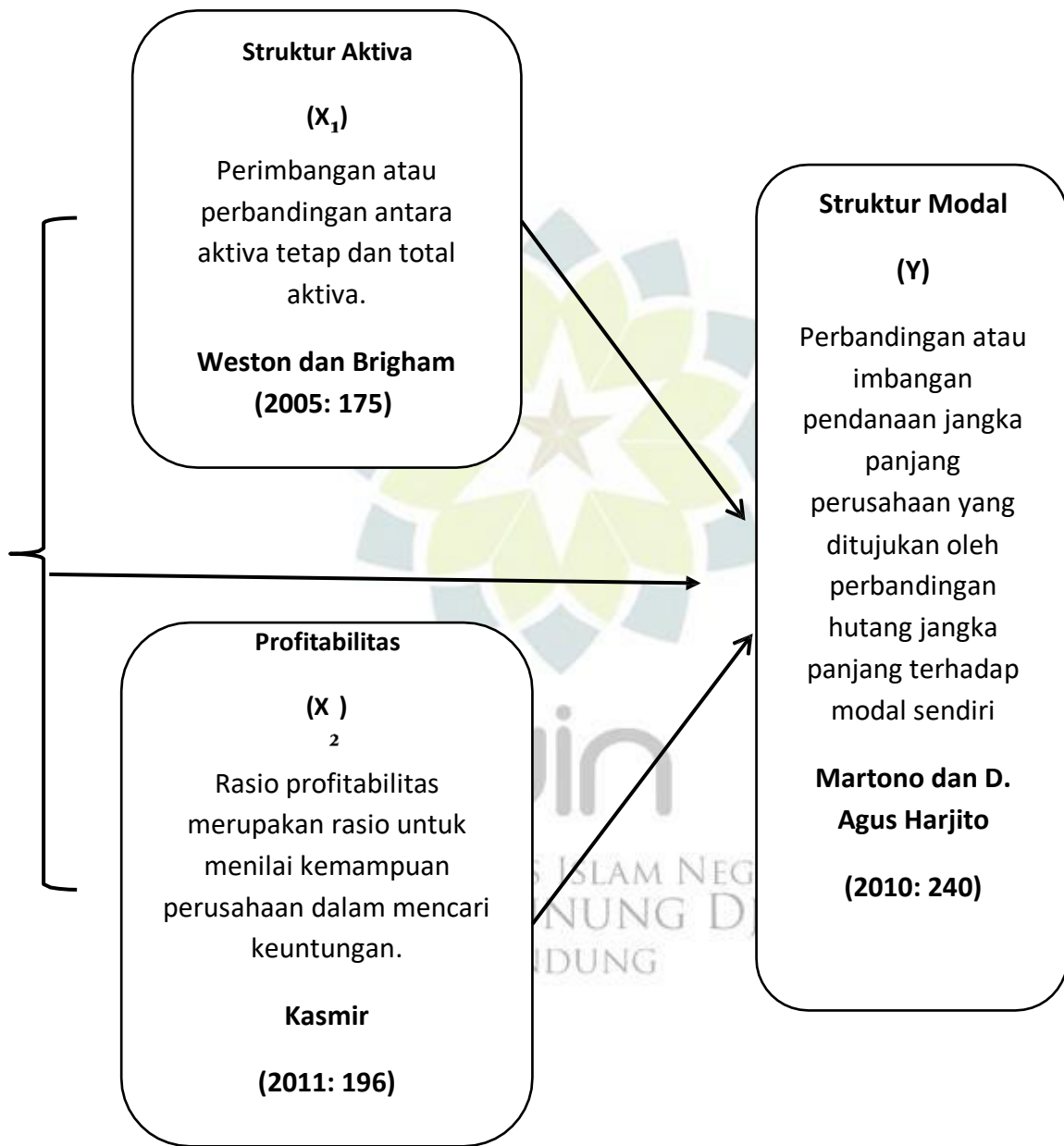
dalam mempengaruhi Struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015.

Untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan, penulis menggunakan konsep kuantitatif, dimana struktur aktiva sebagai X_1 menggunakan indikator nya berupa total aktiva tetap (*fixed total asset*) dan profitabilitas sebagai variable X_2 menggunakan indikatornya berupa *net profit margin* (NPM), sedangkan struktur modal sebagai variable Y yang indikatornya menggunakan *long term debit equity* (LTDE).

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, dibuat suatu paradigma pemikiran yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis paradigma pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah penulis (2017)

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis merumuskan hipotesis yaitu :

I. HIPOTESIS I

H_1 : Terdapat pengaruh positif Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

II. HIPOTESIS II

H_2 : Terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Struktur Modal

III. HIPOTESIS III

H_3 : Terdapat pengaruh positif antara Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

